

ABSTRAK

AKSES MASYARAKAT DALAM MEMPEROLEH LAYANAN SERTIPIKAT TANAH ELEKTRONIK: STUDI PADA MASYARAKAT PENGGUNA STE DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

DINDA MALIKA HAJRIAH

Masalah penelitian berfokus pada implementasi Sertipikat Tanah Elektronik (STE) di Provinsi Lampung masih adanya disparitas akses. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor penyebab ketimpangan akses masyarakat terhadap layanan Sertipikat Tanah Elektronik (STE) di Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis pada tiga wilayah, yaitu Kota Bandar Lampung, Kota Metro, dan Kabupaten Lampung Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan analisis menggunakan teori kesenjangan digital Van Dijk yang mencakup motivational access, material access, skills access, dan usage access. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disparitas akses STE dipengaruhi oleh perbedaan motivasi masyarakat, ketersediaan infrastruktur, tingkat literasi dan keterampilan digital, serta pola penggunaan layanan, di mana wilayah urban memiliki akses yang relatif lebih baik dibandingkan wilayah peri-urban dan rural yang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur dan rendahnya literasi digital. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan pertanahan berpotensi memperkuat kesenjangan akses apabila tidak diimbangi dengan kebijakan yang inklusif, sehingga diperlukan penguatan sosialisasi, peningkatan literasi digital, dan pemerataan infrastruktur untuk mendukung pemerataan layanan Sertipikat Tanah Elektronik di Provinsi Lampung.

Kata kunci: Sertipikat Tanah Elektronik, kesenjangan digital, akses layanan publik, ketimpangan, digitalisasi.

ABSTRACT

COMMUNITY ACCESS TO ELECTRONIC LAND CERTIFICATE SERVICES: A STUDY OF STE USERS IN LAMPUNG PROVINCE

By

DINDA MALIKA HAJRIAH

The research problem in the implementation of STE in Lampung Province is the continuing disparity in access. The purpose of this study is to analyze the factors causing inequality in community access to Electronic Land Certificate (STE) services in Lampung Province. This study uses a qualitative approach with descriptive-analytical methods in three areas, namely Bandar Lampung City, Metro City, and West Lampung Regency. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation, with analysis using Van Dijk's digital divide theory, which includes motivational access, material access, skills access, and usage access. The results show that disparities in access to STE are influenced by differences in community motivation, infrastructure availability, digital literacy and skills, and service usage patterns, with urban areas having relatively better access than peri-urban and rural areas, which still face infrastructure limitations and low digital literacy. These findings indicate that the digitization of land services has the potential to widen the access gap if it is not balanced with inclusive policies. Therefore, it is necessary to strengthen socialization, improve digital literacy, and equalize infrastructure to support the equitable distribution of Electronic Land Certificates in Lampung Province.

Keywords: *Electronic Land Certificates, digital divide, access to public services, disparity, digitization..*